



MENGENAL Ekonomi Syariah

Dr. Ali Sakti

S.M. Hasanuzzaman, “ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan pengeluaran sumber-sumber daya, guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat.”

M.A. Mannan, “ilmu ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari permasalahan ekonomi dari orang-orang memiliki nilai-nilai Islam.”

Khursid Ahmad, ilmu ekonomi Islam adalah “suatu upaya sistematis untuk mencoba memahami permasalahan ekonomi dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan permasalahan tersebut dari sudut pandang Islam.”

definisi

Ekonomi dalam Islam adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berdasarkan nilai (akidah dan akhlak) & hukum (syariat) dengan tujuan untuk dekat dan taat pada Tuhan

Louis Cantori*, “ilmu ekonomi Islam tidak lain merupakan upaya untuk merumuskan ilmu ekonomi yang berorientasi manusia dan berorientasi masyarakat yang menolak eksekutif individualisme dalam ilmu ekonomi klasik.”

*Louis J. Cantori is professor of political science at the University of Maryland. Cantori is a Founder for the Center for the Study of Islam and Democracy

M.N. Siddiqi, ilmu ekonomi Islam adalah respon “para pemikir muslim terhadap tantangan-tantangan ekonomi zaman mereka. Dalam upaya ini mereka dibantu oleh Al Qur’an dan As Sunnah maupun akal dan pengalaman.”

M. Akram Khan, “ilmu ekonomi Islam bertujuan mempelajari kesejahteraan manusia (falah) yang dicapai dengan mengorganisir sumber-sumber daya bumi atas dasar kerjasama dan partisipasi.”



masalah ekonomi

kewajiban **zakat**

anjuran infak,
sedekah & wakaf

pelarangan **riba**

pelarangan
maysir

Ekonomi adalah masalah menjamin berputarnya harta diantara manusia, sehingga manusia dapat memaksimalkan fungsi hidupnya sebagai hamba Allah untuk mencapai falah di dunia dan akherat (hereafter)

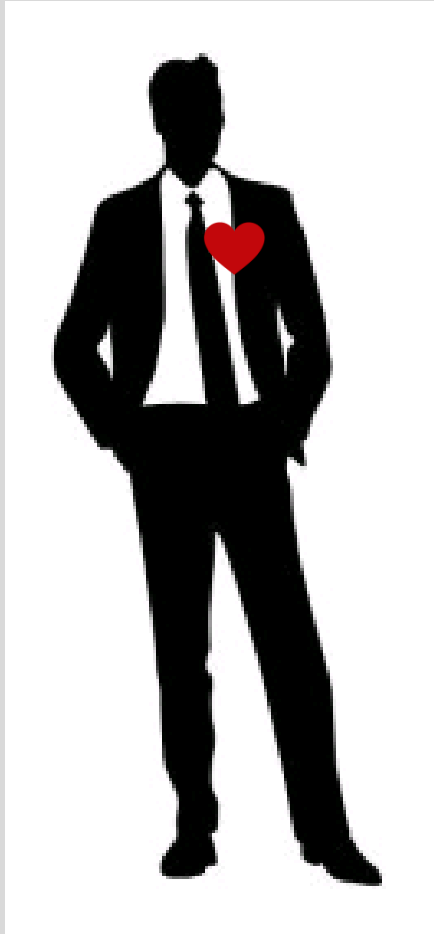
Ekonomi adalah aktifitas KOLEKTIF!

tidak diciptakan manusia kecuali untuk **beribadah**

manusia terbaik adalah manusia yang **paling bermanfaat**

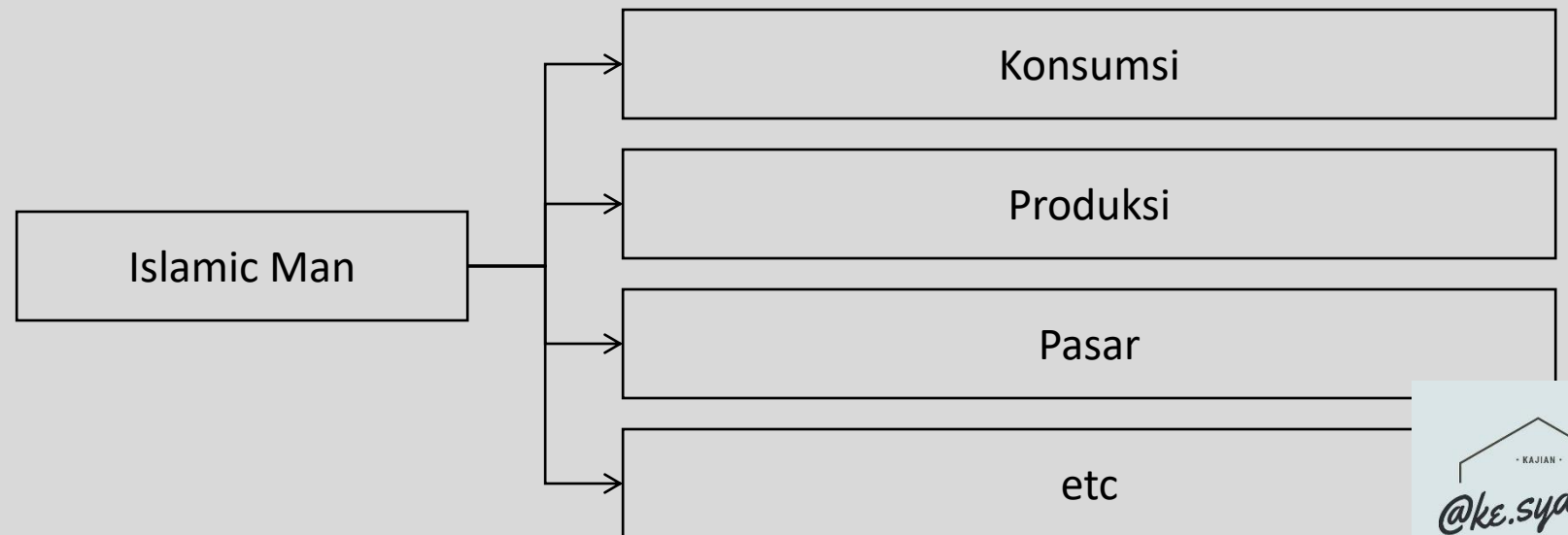
tak beriman jika bisa tidur nyenyak sementara ada tetangga yang kelaparan

Peran “Islamic Man”



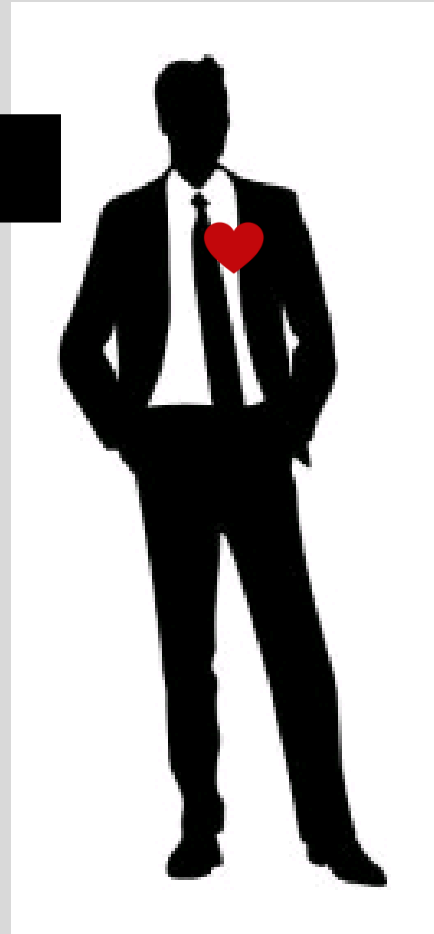
Peran “Islamic Man”

- Sebagai asumsi dasar dari perilaku ekonomi
- Asumsi ini menjadi landasan konsep-konsep ekonomi dalam perspektif Islam
- Contoh:
 - jika diasumsikan semua manusia beriman/shaleh (Islamic man) → seperti apa konsep kepuasan/utility
 - Jika Islamic Man existed → lebih altruistic (instead of individualistic) → bagaimana model microeconomics & macroeconomics dalam perspektif Islam?



“Dan sesungguhnya **kecintaan kepada kebaikan (harta)** manusia itu **amat sangat**”. (Al Aadiyaat: 8)

Manusia & Fitrahnya



“Sungguh, manusia diciptakan bersifat suka mengeluh lagi kikir. Apabila dia ditimpa kesusahan dia berkeluh kesah. Dan apabila mendapat kebaikan (harta) **dia jadi kikir**”. (Al Ma’arij: 19-21)

“Katakanlah (Muhammad), sekiranya kamu menguasai perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya (perbendaharaan) itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya. **Dan manusia itu memang sangat kikir**”. (Al Isra’: 100)

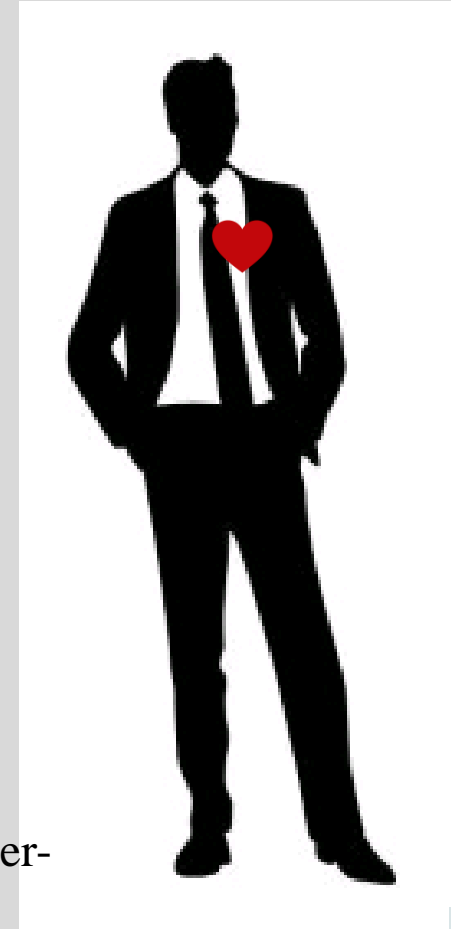
“Andaikata manusia manusia itu telah mempunyai harta benda sebanyak dua lembah, mereka masih ingin untuk mendapatkan satu lembah lagi. Tidak ada yang dapat mengisi perutnya sampai penuh melainkan hanya tanah (maut). Dan Allah menerima tobat orang yang tobat kepada-Nya”. (HR. Muslim)

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, **harta yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan...**” (An Nisaa: 5)

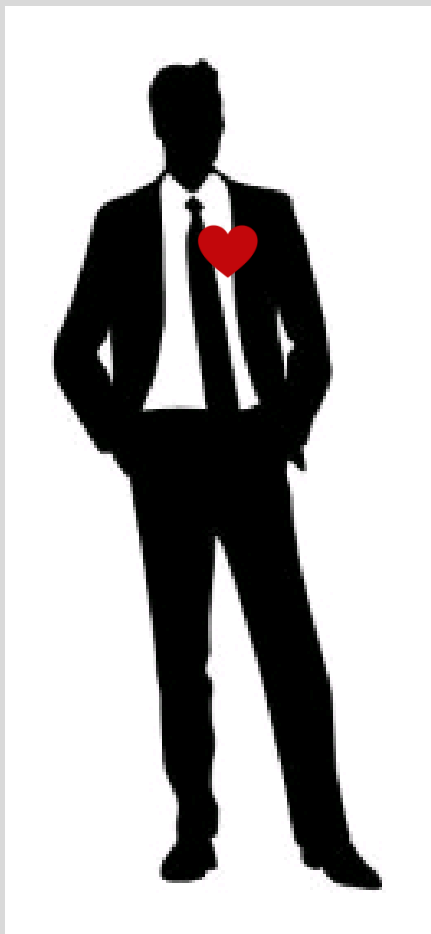
“Dan bahwasanya Dia yang **memberikan kekayaan dan kecukupan.**” (An Najm: 48)

“...Dan Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu...” (Al Hjr: 20)

Harta & Hakikatnya



Harta & Hakikatnya



Disediakan cukup oleh Allah (QS. Lukman: 20)

Dimudahkan untuk dicari & didapat (QS Al Mulk: 15)

Disediakan di semua tempat di bumi untuk bekerja
(mencari rizki) (QS Al A'raf: 10)

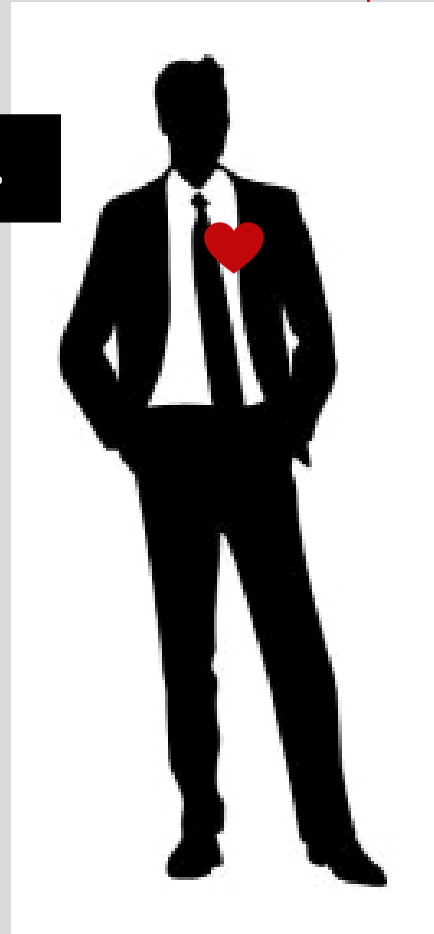
Disediakan & disiapkan dimana saja manusia ada (QS. Al Hadid: 7, QS)

Ditundukkan untuk manusia ambil (QS Al Lukman: 20)

Ada takarannya (QS Asy Syura: 27)

Disediakan secara individual atau secara bersama-sama (QS Adz Dzariyaat:19)

Mendapatkan Harta...



Diberikan kemampuan untuk mencari dan mendapatkan rizki (QS Al A'raf:168)

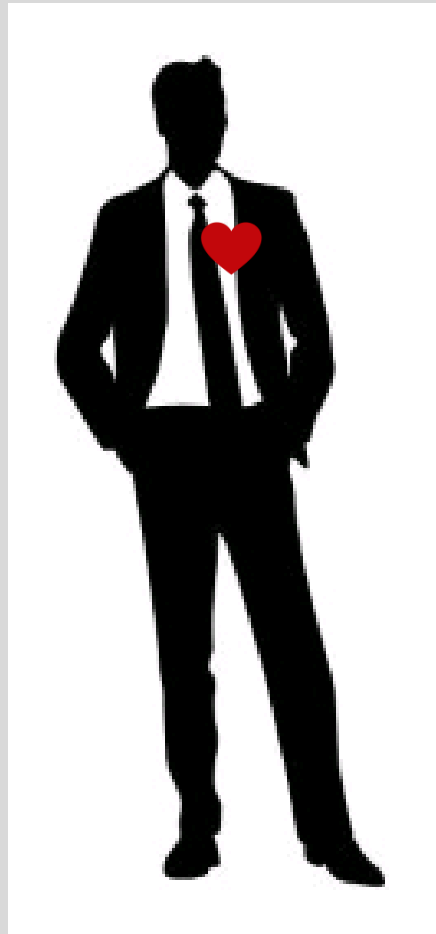
Disediakan berbagai cara untuk mendapatkan rizki (QS Al A'raf:168)

Diminta untuk mencari dan diberikan pahala bagi mereka yang bekerja mencari rizki (Al Jumu'ah: 10)

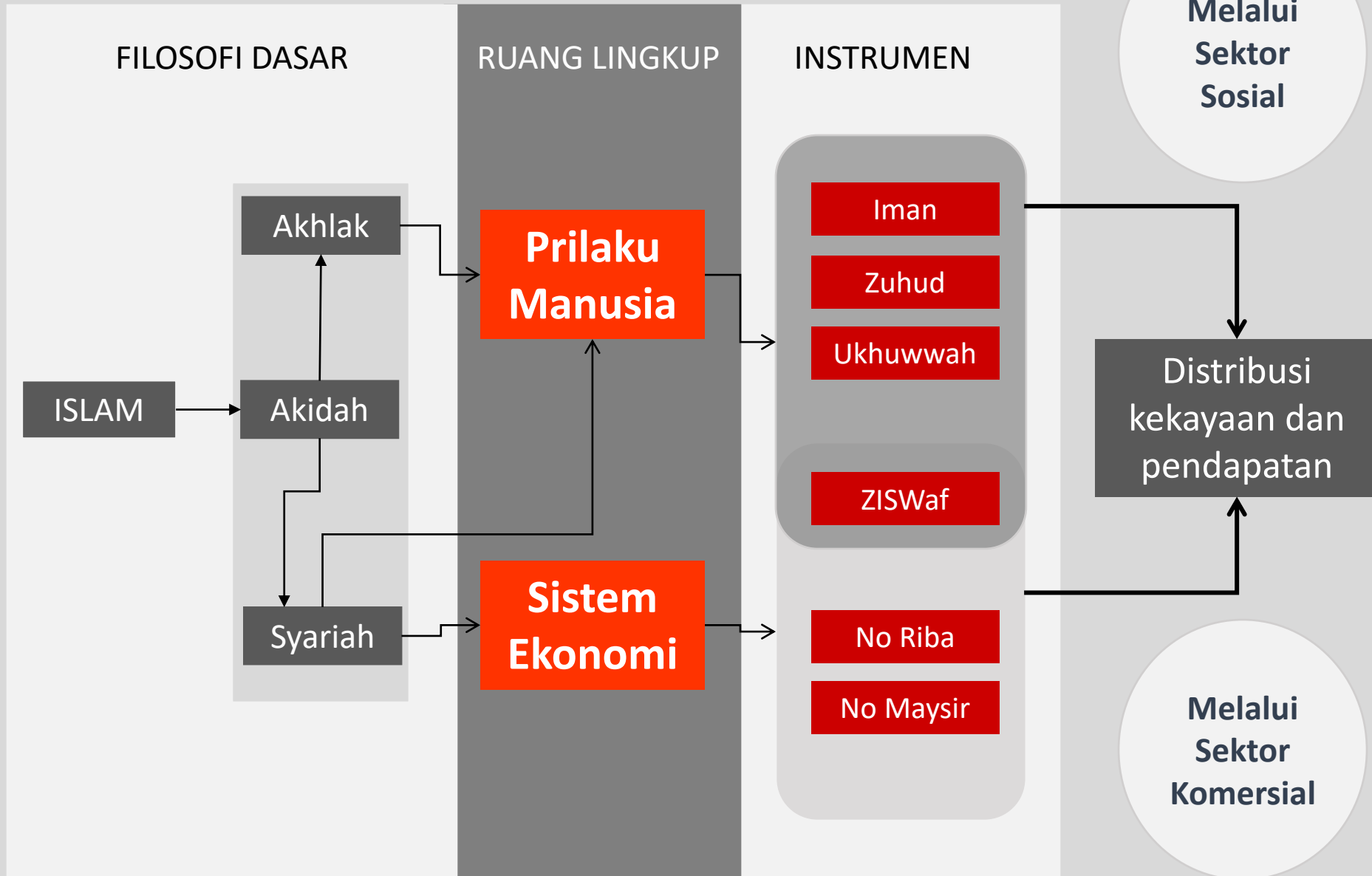
Disediakan waktu (siang) untuk mencari dan mendapatkan rizki (QS An Naba': 11)

Diminta untuk menyisihkan kelebihan rizki (dari yang dibutuhkan) bagi mereka yang membutuhkan (QS Adz Dzariyaat: 19, Al Baqarah:219)

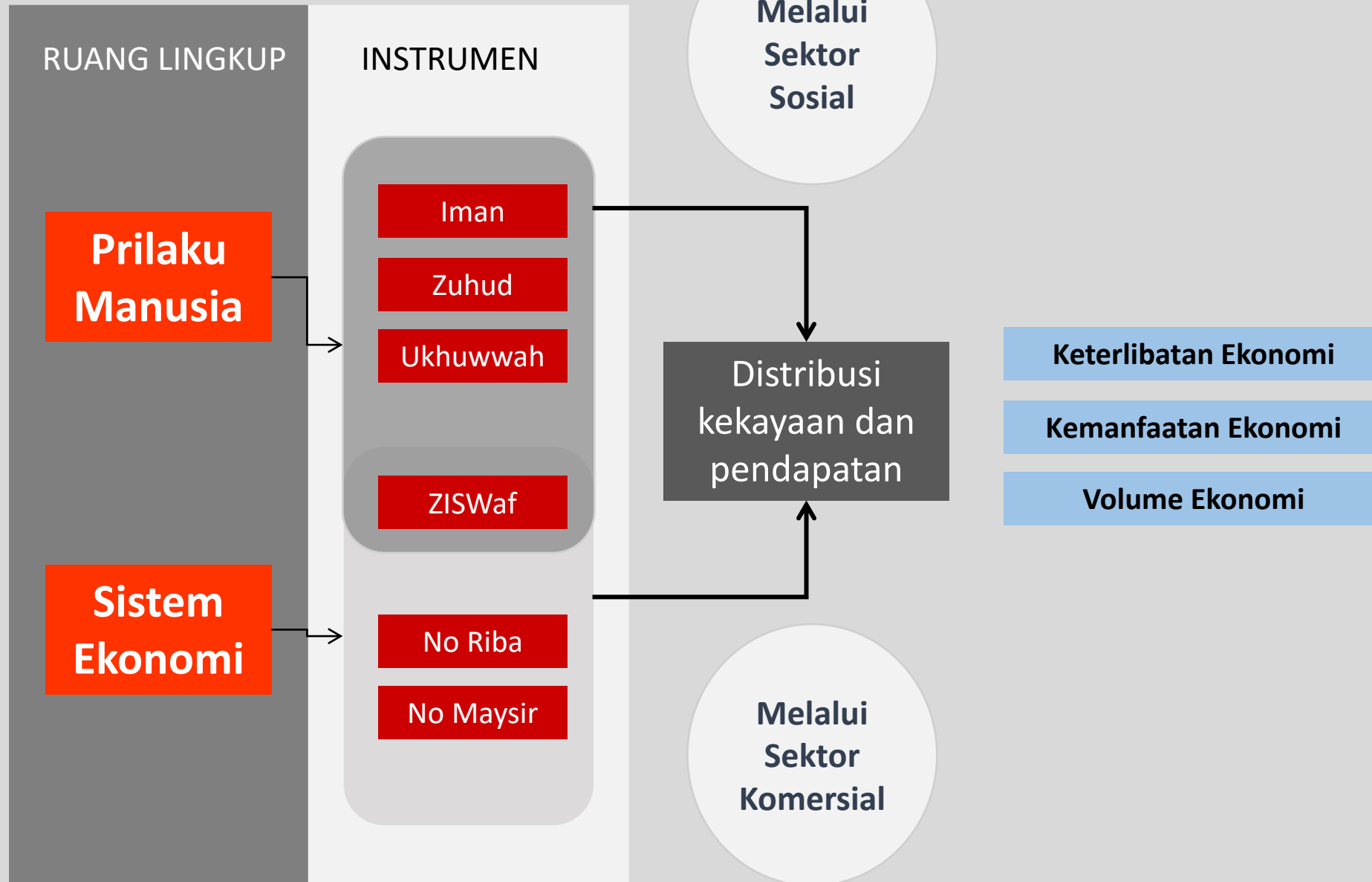
Pelajaran...



Filosofi Ekonomi Syariah

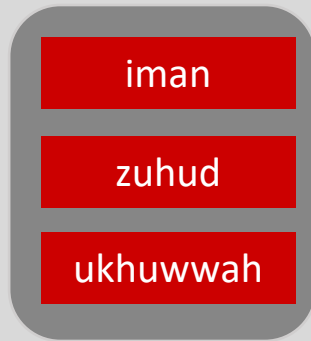


Filosofi Ekonomi Syariah



Akhlak Ekonomi Syariah

RASIONALITAS ISLAM



maksimalisasi
kemanfaatan

fokus pada
kebutuhan dari
pada keinginan

self interest

feelings

passions

maksimalisasi
kepuasan

fokus pada
keinginan dari
pada kebutuhan

prilaku
manusia

distribusi
kekayaan dan
pendapatan

hidup sederhana

amal shaleh

kolektifitas

individualistik

materialistik

konsumeristik

RASIONALITAS EKONOMI

konsentrasi
kekayaan dan
pendapatan

Capitalism Behavior

Jeremy Bentham (1748-1823)

- Rasionalitas berpegang pada prinsip *maximizing pleasure minimizing pain*
- Dengan demikian, asumsi yang digunakan oleh Bentham adalah;
 - kesenangan yang paling besar adalah yang jumlahnya paling banyak (*the greatest happiness of the greatest number*).
 - tindakan **yang baik adalah** segala tindakan yang mengarahkan manusia **menambah jumlah kesenangan**, sementara tindakan **yang tidak mengarah kepada kesenangan** atau yang mengurangi jumlahnya **adalah tindakan yang tidak rasional**.

Capitalism Behavior

Adam Smith (1776)

- *Capitalism is based upon individual self interest and the pursuit of monetary gain*
- *Humans are largely ruled by sentiments, feelings and passions. Theology is not a source of guaranteed truth (spencer j. pack on smith's view)*

Capitalism Behavior

Adam Smith (1776)

- *The capitalist economy is not the result of total conscious planning*
- *Similarly, the moral education and socialization of a human is not the result of total conscious planning. It is the result of the constant feedback of society to the actions of the individual*

Capitalism Behavior

F.Y Edgeworth (1881)

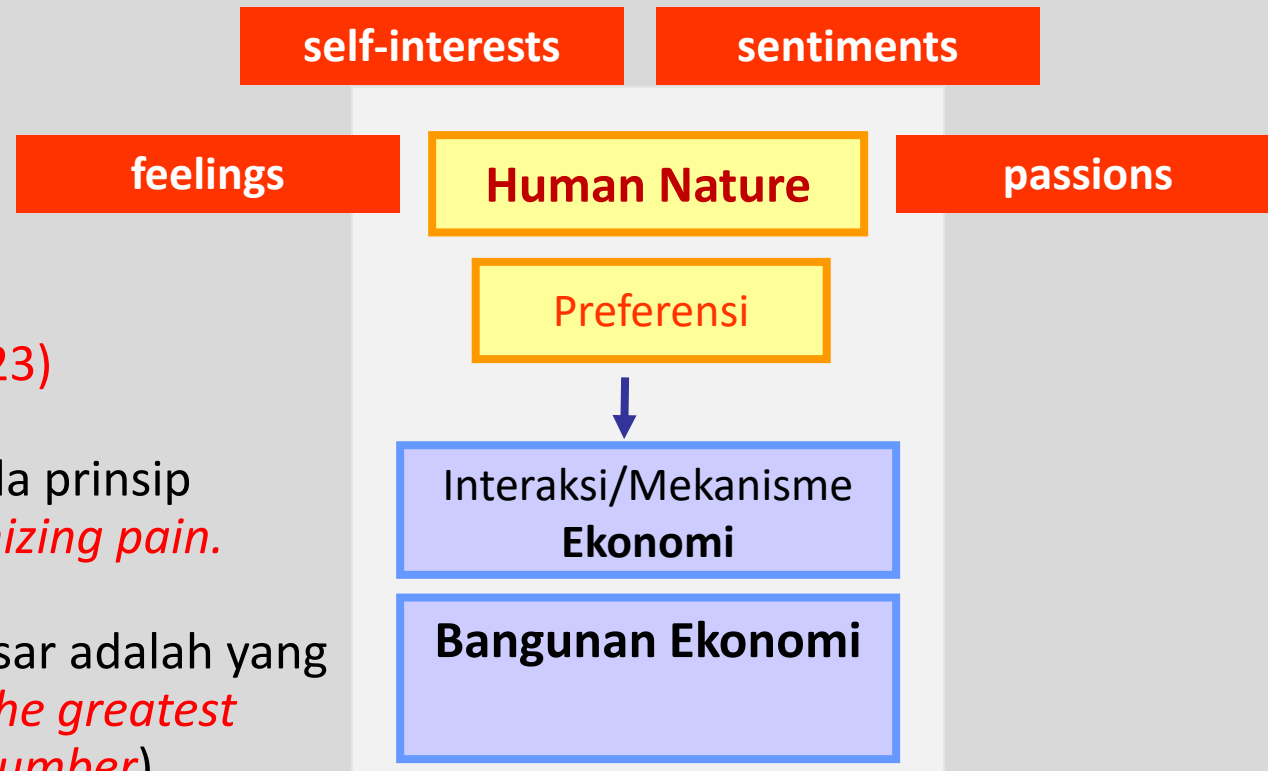
- *Egoism* merupakan nilai yang konsisten dalam diri setiap manusia yang mempengaruhi setiap keputusan-keputusan hidup, termasuk keputusan ekonomi



Capitalism Behavior

*Self-Interest =
Egoism = Utilitarianism = Individualism
= Materialism = Rationalism
= CAPITALISM*

Moral Ekonomi



Jeremy Bentham (1748-1823)

Rasionalitas berpegang pada prinsip *maximizing pleasure minimizing pain*.

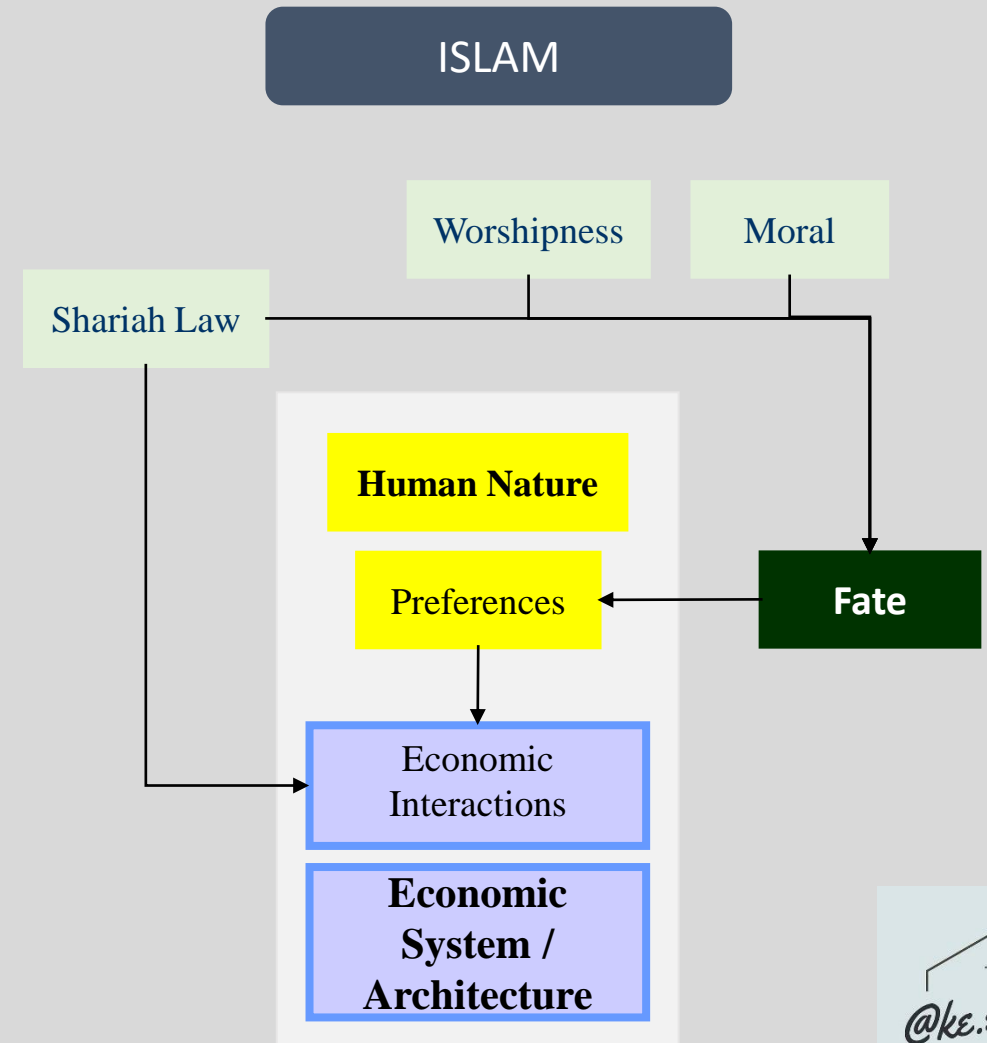
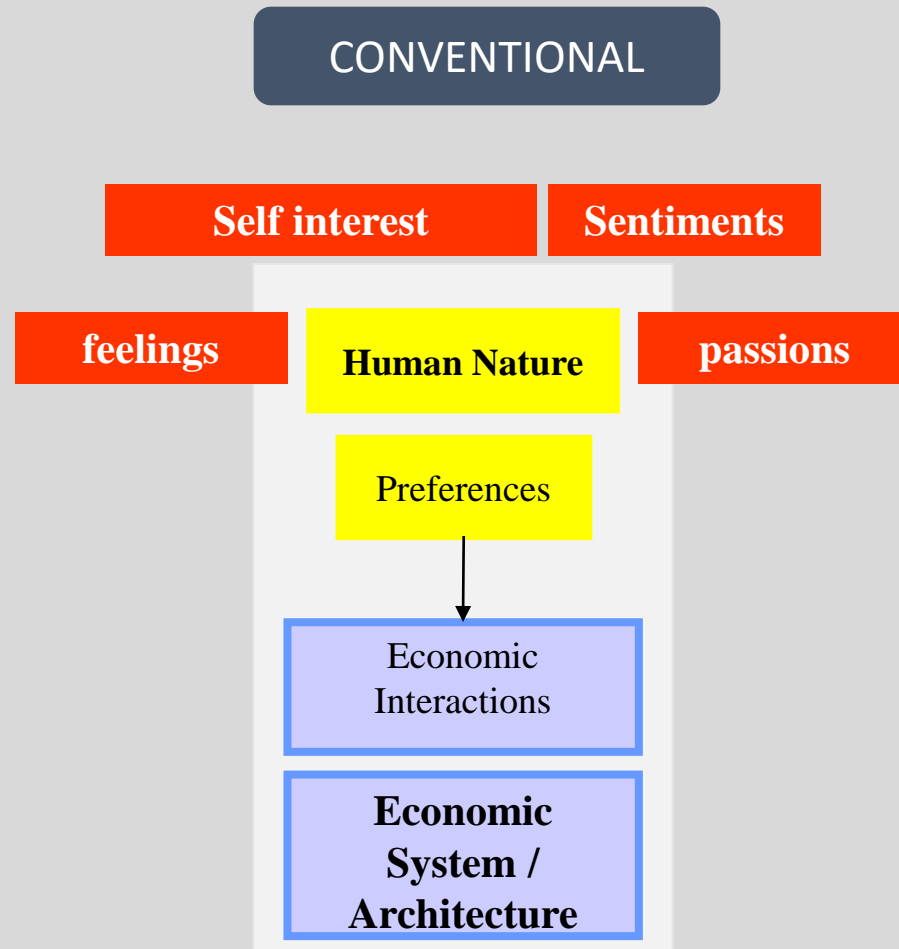
kesenangan yang paling besar adalah yang jumlahnya paling banyak (*the greatest happiness of the greatest number*).

Adam Smith (1776)

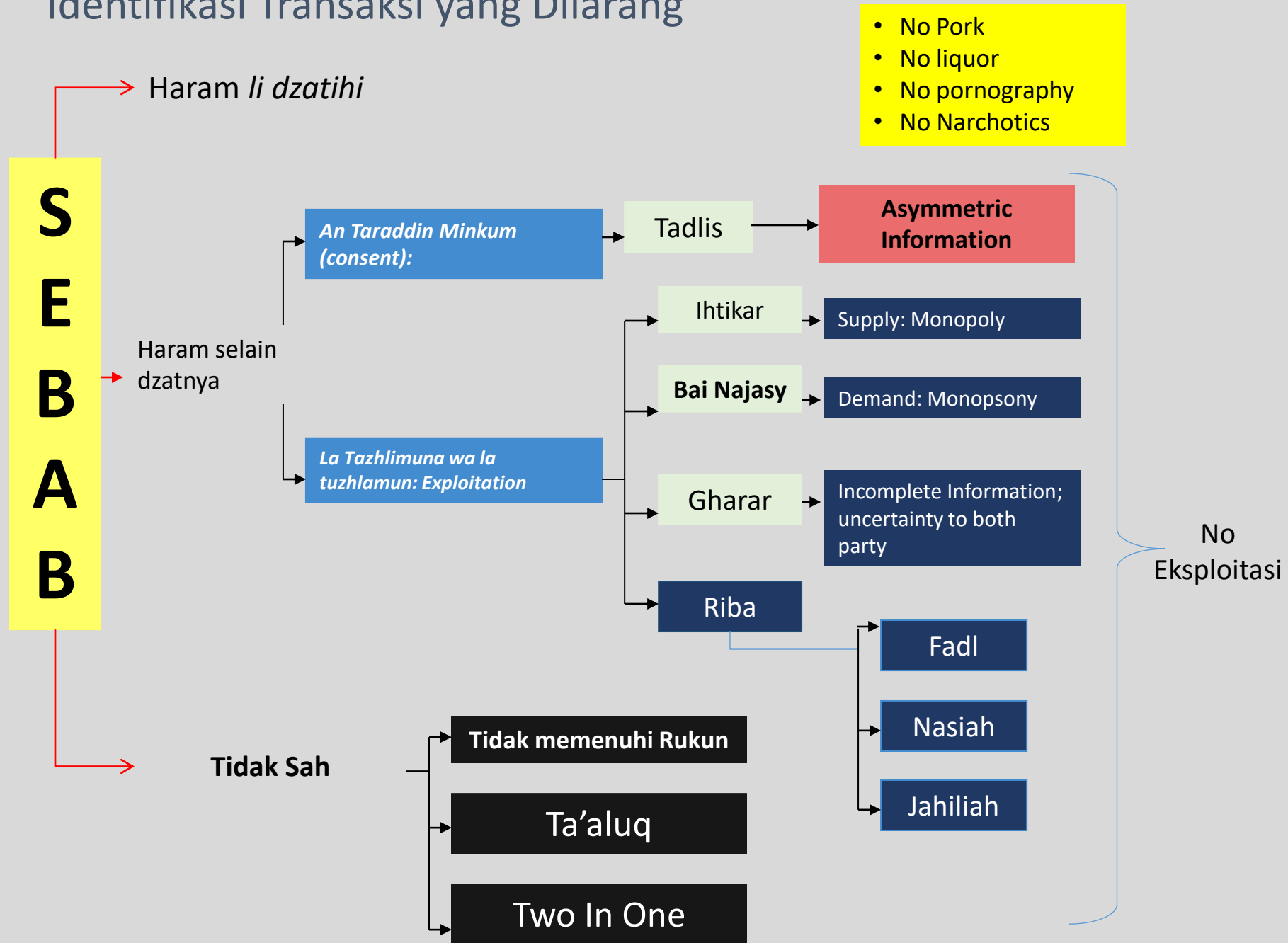
Capitalism is based upon individual self interest and the pursuit of monetary gain

Humans are largely ruled by sentiments, feelings and passions. Theology is not a source of guaranteed truth (spencer j. pack on smith's view)

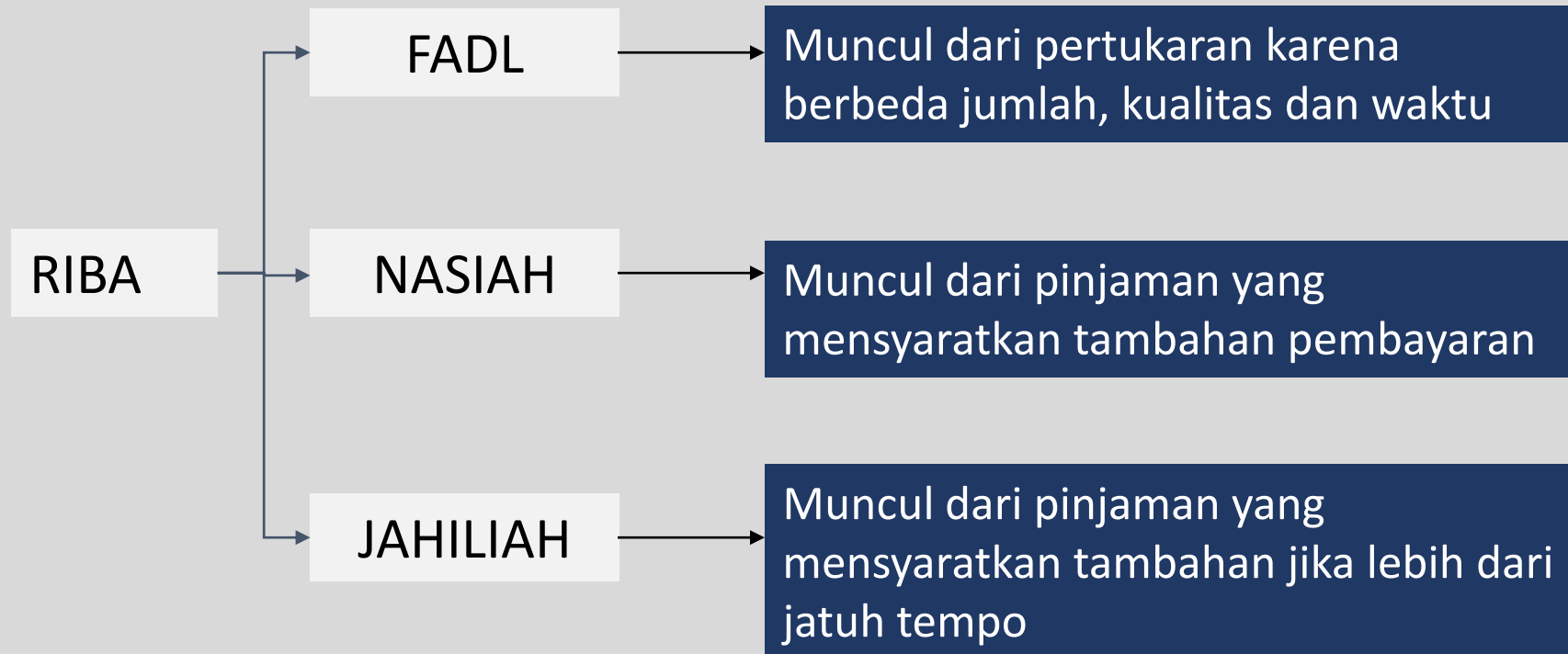
ECONOMIC BEHAVIOR



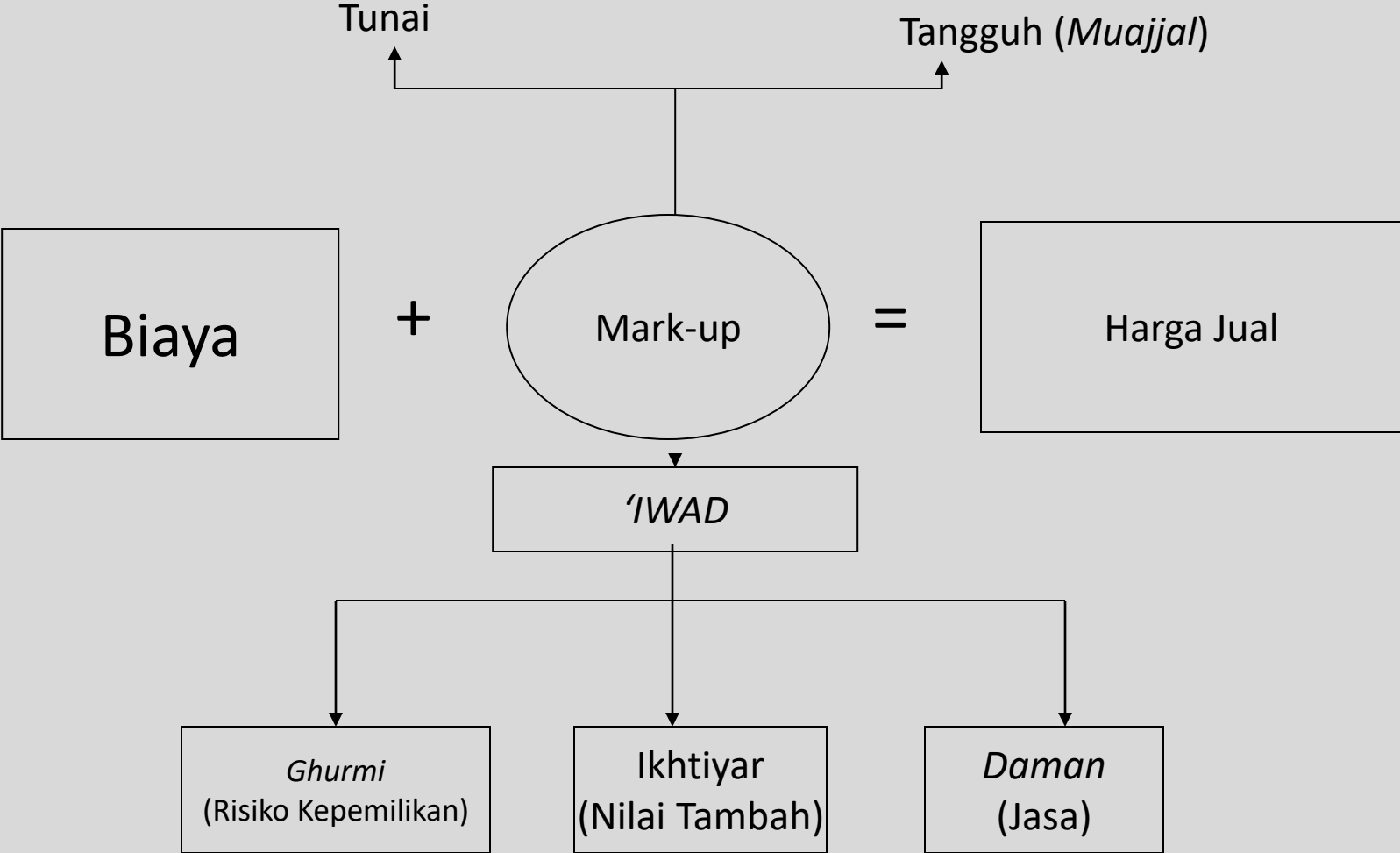
Identifikasi Transaksi yang Dilarang



RIBA Definition



Jual Beli (Prof. Saiful Azhar Rosly)



lanskap ekonomi syariah



